BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Ilmu Komunikasi, Dalam Ilmu Komunikasi, media dapat diartikan sebagai saluran atau cara untuk bergaul sekaligus untuk tujuan korespondensi. Kata media sebenarnya berasal dari bahasa latin yang dalam arti sebenarnya mengandung arti perantara atau penyajian. Media merupakan suatu tahapan yang mampu sebagai peluang penilaian dan penyebaran data dari semua pos, untuk masyarakat umum dan berbagai yayasan termasuk otoritas publik. Menurut Bambang Purwanto, media adalah kristalisasi pemikiran manusia yang harus bertahan melewati jam hidup individu yang membuat gambar tentang individu. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menjiwai pertimbangan, sentimen dan kehati-hatian terkait data informasi.

Media akan mampu membuat beberapa isu menjadi lebih penting dari yang lainnya, sehingga media dapat mempengaruhi pembaca. Dalam perkembangannya, mediaa mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam merangkai opini untuk masyarakat. media mainstream. Yang berkembang sejak abad IX seperti contoh surat kabar, majalah, radio, televisi telah membuktikan pengaruhnya dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Terlebi lagi perkembangan media online

yang cukup pesat ditunjang dengan perkembangan teknologi yang canggih membuat informasi sangat cepat menyebar melampaui ruang dan waktu. Adanya internet membuat teknologi alat komunikasi seperti Handphone dan Gadget berkembang dan dapat dimiliki oleh semua kalangan, sehingga berita yang disampaikan oleh berbagai media dengan mudahnya diakses kapanpun dimanapun dengan siapapun.

Pemberitaan mengenai pembunuhan Brigadir Joshua pada 8 Juli 2022 oleh Irjen Ferdy Sambo telah menarik perhatian masyarakat Indonesia. Hampir semua jenis media, termasuk media cetak, televisi, dan terutama media online, dengan intensif melaporkan insiden ini, tak terkecuali Tempo. Kasus ini menarik perhatian masyarakat karena munculnya informasi palsu yang disebarkan oleh beberapa tokoh di kepolisian. Banyak anggota masyarakat merasa curiga bahwa ada hal-hal tertentu yang disembunyikan untuk membentuk pandangan publik mengenai kematian Brigadir Joshua.

Tim investigasi polisi telah mengungkapkan bahwa Brigadir Joshua tewas dalam sebuah pembunuhan yang direncanakan oleh Ferdy Sambo. Temuan baru dari penyelidikan juga menyebabkan beberapa anggota polisi menjadi tersangka, yang berpotensi mengubah persepsi masyarakat terhadap Polri.

Peran media massa, terutama majalah Tempo, dalam meliput berita terkait kasus Ferdy Sambo. Kasus yang menimpa Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, yang melibatkan Inspektur Jenderal

Ferdy Sambo, Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri, menjadi sorotan utama masyarakat. Majalah Tempo menjadi salah satu media yang turut aktif dalam meliput perkembangan kasus ini dan memberikan pencerahan kepada publik tentang berbagai kejanggalan yang terjadi.

Media massa memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peristiwa dan isu-isu terkini. Salah satu media cetak yang kredibel dan berpengaruh di Indonesia adalah majalah Tempo. Majalah ini terkenal dengan laporan investigatifnya dan analisis mendalam terhadap berbagai isu terkini. Dalam meliput kasus Ferdy Sambo, Tempo menjadi salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh banyak orang karena integritas dan profesionalisme jurnalisnya.

Berita terkait kasus Ferdy Sambo mencakup berbagai aspek, seperti kronologi peristiwa, dugaan-dugaan kejanggalan, analisis hukum, peran berbagai pihak terkait, dan upaya penyelesaian kasus. Tempo telah secara kritis dan transparan meliput berita-berita terkini seputar kasus ini, memberikan fakta-fakta yang objektif, dan menganalisisnya dengan mendalam.

Pada bab ini, akan diuraikan tentang bagaimana media massa, khususnya majalah Tempo, berperan dalam mengungkap dan menerangkan berbagai aspek kasus Ferdy Sambo. Dalam peliputan berita, media massa bertugas menyajikan informasi kepada masyarakat

secara akurat dan berimbang, sehingga pembaca dapat membentuk opini dan pandangan yang benar berdasarkan fakta yang disajikan.

Majalah Tempo telah memberikan peran yang signifikan dalam memberitakan dan menganalisis berbagai aspek kasus Ferdy Sambo. Dalam penjabaran selanjutnya, akan dibahas lebih lanjut tentang bagaimana majalah Tempo meliput berita terkait kasus ini, mengungkap kegagalan-kegagalan yang terjadi, dan memberikan pandangan mendalam terhadap berbagai isu yang muncul dalam proses pengungkapan kasus ini. Selain itu, akan dijelaskan pula bagaimana media massa secara umum berperan sebagai corong informasi dan pilar demokrasi dalam menyajikan berita-berita penting kepada masyarakat.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis coverage majalah Tempo mengenai kasus Ferdy Sambo. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori struktur naratif, yang melibatkan tinjauan terhadap latar belakang, proses komunikasi, dan bahasa media yang digunakan dalam pemberitaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten, dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel yang membahas Ferdy Sambo dalam majalah Tempo. Hasil analisis ini memberikan wawasan tentang sudut pandang majalah Tempo terkait kasus Ferdy Sambo dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam struktur naratif yang digunakan. maka dilaksanakan penelitian yang berjudul "Analisis Struktural Naratif Ferdy Sambo Pada Coverge Majalah Tempo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Majalah Tempo menarasikan pemberitaan pada kasus Ferdy Sambo?

1.3 Tujuan Penelitian

Analisis Opini Persekongkolan Jahat Pembunuh Yoshua ini menggunakan pendekatan intrinsik. Pendekatan ini mengambil obyek penelitian teks yang ada, terlepas dari masalah-masalah eksternal yang turut membangun teks tersebut.

Tujuan penelitian ini dirumuskan menjadi dua hal pokok yaitu :

1. Mendeskripsikan Struktur Naratif pada berita-berita edisi Ferdy Sambo Pada Majalah Tempo

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya baik secara praktis dan teoritis :

2. Secara Praktis
 - a) Dapat memberikan pemahaman mengenai struktur naratif pada berita opini majalah Tempo
 - b) Memahami bahasa komunikasi pada kata yang terdapat majalah Tempo

3. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami bahasa pada Opini tersebut.
- b) Faham terhadap makna kata yang disampaikan pada opini tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk membatasi penelitian agar tidak memunculkan berbagai masalah yang luas, sehingga terdapat batasan masalah sebagai berikut :

- 1. Penelitian ini dilakukan pada Majalah Tempo “Persekongkolan Jahat Pembunuh Yoshua” edisi 6 Agustus 2022.